

ANALISIS TITIK IMPAS DALAM PERENCANAAN LABA PADA

PT.VEGA MANDIRI KENCANA

Abstrak

Titik impas merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan kebijakan perusahaan dalam menentukan penjualan suatu produk. Titik impas bertujuan untuk mencari volume penjualan minimum agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Selain itu dengan adanya titik impas, perusahaan dapat menentukan berapa volume barang yang harus dijual agar dapat mencapai laba yang diinginkan yang dilanjutkan dengan membuat target penjualan untuk divisi sales dan marketing.

Penulis menggunakan tiga metode dalam melakukan penelitian, pertama adalah metode penelitian kepustakaan yang dilakukan melalui membaca dan mempelajari buku-buku yang ada di perpustakaan maupun di luar perpustakaan. Penulis juga menggunakan metode penelitian lapangan yang dilakukan dengan pengamatan langsung ke perusahaan dan yang ketiga penulis menggunakan metode wawancara, dimana penulis melakukan tanya jawab dengan beberapa karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan. Dalam memisahkan biaya campuran, penulis menggunakan *Least Square Method*, karena penulis menilai metode tersebut dapat memberikan data yang lebih akurat.

Hasil penelitian penulis menemukan adanya kesalahan klasifikasi biaya yang dilakukan perusahaan yaitu biaya listrik untuk pabrik, dimana perusahaan sepenuhnya memasukkan biaya listrik tersebut kedalam biaya overhead pabrik yang bersifat variabel. Hasil dari perhitungan penulis menyebabkan biaya tetap bertambah sebesar Rp 35.780.425,- (Rp 346.060.675 – Rp 310.280.250). Sedangkan biaya variabel perlusin menjadi lebih kecil yaitu dari Rp 318.165,98 menjadi Rp 311.538,35. Karena biaya variabel menjadi lebih kecil maka mengakibatkan margin kontribusi menjadi lebih besar, yaitu dari Rp 81.834,02 menjadi Rp 88.461,65. Pada umumnya apabila margin kontribusi menjadi lebih besar, maka titik impas baik dalam unit maupun rupiah akan menjadi lebih kecil, tetapi pada kasus PT.Vega Mandiri Kencana hal tersebut terjadi sebaliknya yaitu titik impas dalam unit maupun rupiah menjadi bertambah besar, hal ini dikarenakan persentase kenaikan biaya tetap lebih besar daripada persentase kenaikan margin kontribusi.

Simpulan dari penulis adalah perhitungan titik impas oleh PT.Vega Mandiri Kencana dinilai kurang tepat karena adanya kesalahan klasifikasi biaya variabel, yaitu biaya listrik sehingga menyebabkan perhitungan titik impas menjadi tidak tepat. Hal ini tentunya sangat tidak menguntungkan bagi perusahaan karena tanpa adanya informasi yang akurat, perusahaan tidak dapat membuat sebuah keputusan yang baik dan efisien. Oleh karena itu penulis memberi saran agar perusahaan dapat memperbaiki kesalahan dalam melakukan klasifikasi biaya terutama biaya listrik di pabrik untuk mendukung perhitungan titik impas yang akurat sehingga dapat diperoleh informasi yang dapat diandalkan untuk mengambil keputusan.

Kata Kunci : Titik impas, Klasifikasi Biaya, Biaya Variabel, Biaya Tetap, Biaya Semi Variabel, Least Square Method.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan kasihnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 pada jurusan Akuntansi di Universitas Bina Nusantara, Jakarta

Dalam menulis skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga hendak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Widya.S, Ir, Tk, MM, selaku ketua Universitas Bina Nusantara.
2. Bapak Misbahul Munir, Ak. MBA, selaku ketua jurusan Akuntansi Universitas Bina Nusantara.
3. Ibu Rindang Widuri, S.Kom, MM, selaku sekretaris jurusan Akuntansi Universitas Bina Nusantara.
4. Bapak Heri Sukendar W, Drs, Ak, MM, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dalam membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Chandra, selaku direktur PT.Vega Mandiri Kencana yang telah banyak memberikan bantuan dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan.
6. Segenap keluarga penulis yang memberikan dukungan moril kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 31 Juli 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul Luar	
Halaman Judul Dalam	i
Tanda Persetujuan Skripsi	ii
Halaman Persetujuan Hard Cover	iii
Pernyataan Dewan Penguji	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang Penelitian	1
I.2 Ruang Lingkup Penelitian	3
I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
I.4 Metodologi Penelitian	4
I.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB II : LANDASAN TEORI	
II.1 Pengertian Biaya	6
II.1.1 Definisi Biaya	6
II.1.2 Definisi Beban	6
II.1.3 Klasifikasi Biaya	7
II.1.4 Metode-metode Pemisahan Biaya Campuran	8
II.2 Pengertian Titik Impas atau Breakeven Point (BEP)	12
II.2.1 Definisi Titik Impas atau Breakeven Point (BEP)	12

II.2.2 Manfaat Analisis Titik Impas	13
II.2.3 Asumsi-asumsi yang Mendasari Analisis Titik Impas	13
II.2.4 Marjin Kontribusi	14
II.3 Perhitungan Titik Impas	15
II.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Titik Impas	15
II.3.2 Titik Impas dalam Unit	16
II.3.3 Titik Impas dalam Rupiah	17
II.3.4 Diagram Titik Impas	17
II.3.5 Titik Impas untuk Perencanaan Laba	19
II.3.5.1 Laba Sebelum Pajak	19
II.3.5.2 Laba Setelah Pajak	19
II.3.6 Keterbatasan Analisis Titik Impas	20

BAB III : DATA PERUSAHAAN

III.1 Riwayat Perusahaan	21
III.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	22
III.3 Proses Produksi	30
III.4 Unsur - unsur Biaya yang Terdapat Pada PT. Vega Mandiri Kencana	33
III.4.1 Bahan	34
III.4.2 Upah	35
III.4.3 Biaya Overhead Pabrik (BOP)	36
III.5 Perhitungan Titik Impas Pada PT. Vega Mandiri Kencana	39
III.6 Perencanaan Laba Pada PT. Vega Mandiri Kencana	48

BAB IV: ANALISIS TITIK IMPAS DALAM PERENCANAAN LABA
PADA PT. VEGA MANDIRI KENCANA.

IV.1 Analisis Atas Perhitungan Titik Impas Pada PT. Vega Mandiri

Kencana 49

IV.2 Perubahan Fixed Cost, Variabel Cost, dan Sales Volume 55

IV.3 Analisis Titik Impas Untuk Perencanaan Laba Pada PT. Vega Mandiri

Kencana 59

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan 61

V.2 Saran-saran 62

Lampiran-lampiran

Daftar Pustaka.

Surat Keterangan Penelitian.

Daftar Riwayat Hidup.